

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VC SD Negeri 05 Sintang. Berdasarkan submasalah penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh penggunaan media realia berupa benda-benda nyata yang berada di lingkungan sekitar siswa. Penggunaan media tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan membantu siswa memahami materi secara lebih nyata. Keberhasilan penerapan model ini juga didukung oleh peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing setiap tahapan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru, terjadi peningkatan dari 70,5% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami perbaikan setelah dilakukan refleksi pada setiap siklus.

2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VC SD Negeri 05 Sintang pada mata pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang meningkat dari 64 pada siklus I dengan kriteria cukup menjadi 86 pada siklus II dengan kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VC SD Negeri 05 Sintang pada mata pelajaran IPAS. Ketuntasan klasikal hasil belajar ranah kognitif meningkat dari 48% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata penilaian afektif meningkat dari 68 pada siklus I menjadi 98 pada siklus II, sedangkan nilai rata-rata penilaian psikomotorik meningkat dari 77,5 pada siklus I menjadi 95 pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
4. Respon siswa kelas VC SD Negeri 05 Sintang terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan

enam orang siswa, mereka menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Penggunaan media realia membantu siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga mereka lebih aktif, percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih antusias mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi karena dapat mengamati dan memanfaatkan benda-benda nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia pada mata pelajaran IPAS kelas VC SD Negeri 05 Sintang. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal yang perlu disampaikan adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi IPAS. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia menunjukkan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari aspek kognitif,

afektif, dan psikomotorik, dan pada akhirnya siswa termotivasi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Apabila pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa. Apabila pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok, suasana belajar pun akan lebih efektif dan efisien, siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan bebas berpendapat, sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran akan mudah tercapai.
3. Bagi pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia, terlebih dahulu harus mempersiapkan modul ajar. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia hendaknya guru: (1) harus melihat kesesuaian materi yang diajarkan, (2) menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia dapat diterapkan, seperti metode diskusi kelompok, (3) supaya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia tercapai dalam pembelajaran hendaknya dipadukan dengan media realia yang

dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar memudahkan siswa dalam memahami materi ajar, (4) membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Hendaknya *stakeholder* ikut berperan dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan guru bervariasi dan berinovatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan beberapa kesimpulan serta implikasi yang diajukan, maka saran yang diharapkan tertuju kepada peneliti, guru, siswa, dan sekolah. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan semakin mengembangkan dan menambah referensi tentang model pembelajaran yang baru, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia, serta menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran agar dapat lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dalam mengajar di kelas lebih memperhatikan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, seperti penggunaan media realia yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru juga hendaknya selalu membimbing siswa dan lebih memperhatikan siswa yang pasif dan lemah dalam memahami materi pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, serta senantiasa memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dalam proses belajar mengajar berlangsung tidak merasa malu untuk bertanya apabila belum mengerti, khususnya saat mengikuti pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Siswa juga diharapkan dapat membangun kebiasaan belajar yang baik di rumah, seperti belajar secara rutin dan bertanya jika tidak memahami materi. Meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan aktif di kelas juga sangat penting agar pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia menjadi lebih bermakna dan hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogram pembelajaran yang menekankan pada perkembangan kemampuan siswa. Untuk itu, sekolah harus mempertahankan dan terus memfasilitasi siswa dalam mendukung proses belajar dan mengajar, salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam proses pendidikan anak, baik melalui komunikasi dengan guru maupun mendampingi anak belajar di rumah. Dukungan dan perhatian dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam belajar, sehingga apa yang telah dipelajari siswa di sekolah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media realia dapat terus berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013. Refika Aditama.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90.
- Aisyah Nurhikmah, dkk. (2023). Media pembelajaran inovatif dalam era digital. Penerbit Akademia.
- Aliah, H. (2024). Lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10 (1), 45–57.
- Andini, R. (2022). Peranan media dalam pembelajaran efektif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 112–123.
- Arends, R. I. (2021). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Fadilah, dkk. (2023). *Media pembelajaran: Konsep dan implementasinya di sekolah dasar*. Pustaka Setia.
- Faizah, U., & Kamal, A. (2024). Proses belajar dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran aktif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 23–35.

- Fathurrohman, M. (2020). Model-model pembelajaran inovatif. Ar-Ruzz Media.
- Fauziah, D. N. (2016). Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Halidayanti, I. N. (2016). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di SDN Bintoro 02. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2022). Konsep strategi pembelajaran. Refika Aditama.
- Harefa, D., dkk. (2022). Hubungan minat dan motivasi terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3451–3462.
- Idris, I., & Sida, S. C. (2019). Pengaruh model Problem Based Learning terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Bontojai Kota Makassar. *Prosiding KIP UMMA*.
- Indriani, dkk. (2023). Media pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 67–79.
- Kaswati, dkk. (2022). Aktivitas belajar siswa dan strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 88–100.

- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang kurikulum 2013 sekolah dasar dan menengah pertama. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen: Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kunandar. (2008). Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Rajawali Pers.
- Kustandi, C. (2022). Pengembangan media pembelajaran. Prenada Media.
- Lestari, W. (2014). Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Pojokrejo I Jombang. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Lovita M.S., E. Y. (2011). Penerapan model PTK Kemmis dan Taggart untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jurnal Pendidikan, 5(2), 67–80.
- Magdalena, I. (2023). Penelitian tindakan kelas: Teori dan praktik. Penerbit FKIP.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk. (2021). Problem Based Learning: Teori dan implementasinya. Bumi Aksara.

- Pratiwi, R. A., & Syahrul. (2022). Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5701–5712.
- Putra, S. R. (2020). *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Diva Press.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh penggunaan media realia terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 112–125.
- Rochmawati & Agustin, H. (2018). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS kelas V SD Iskandar Said Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sani, R. A. (2024). *Inovasi pembelajaran (Edisi terbaru)*. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2016). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2021). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 (Edisi revisi)*. Ar-Ruzz Media.
- Siregar, E., & Nara, H. (2022). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.

- Sufri Mashuri. (2019). Media pembelajaran matematika. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-25). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-27). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sukandi. (2015). Penelitian tindakan kelas. Pustaka Mandiri.
- Sulung, N., & Muspawi, M. (2024). Metodologi penelitian pendidikan: Teori dan aplikasi. Deepublish.
- Suyono & Hariyanto. (2022). Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Suyanti, R. D. (2022). Strategi pembelajaran kimia. Graha Ilmu.
- Tan, O. S. (2009). Problem-based learning and creativity. Cengage Learning.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran. Jurnal Magistra Pendidikan Dasar, 7(1), 22–31.

Winatha, K. R., & Setiawan, I. M. D. (2020). Pengaruh project-based learning terhadap motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 191–197.

Wulandari, dkk. (2023). Pemilihan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–56.

Yunitasari, R., & Hardini, A. T. A. (2021). Model problem based learning berbantuan media konkret untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2276–2285.